

Upaya Meningkatkan Skill & Kreativitas Milenial Melalui Penerapan Kewirausahaan di Kp. Cibulut Desa Cibogo Kecamatan Cisauk

Ade Rachmawan¹, Fikron Al-Choir², Muhamad Abid³

Universitas Pamulang

E-mail: dosen@unpam.ac.id

Abstract

Pamulang University (UNPAM) is a campus that stands under the auspices of the Sasmita Jaya Foundation. In carrying out its mission, namely carrying out community service through the application of entrepreneurship in the economic field. UNPAM is open to various collaborations with various parties in the context of improving the quality of education, development in the field of economics, as well as increasing the image of the university in the eyes of the public. Community Service is one of the Tri Dharma of Higher Education which is carried out by lecturers in tertiary institutions. This Community Service is to provide services to the community covering various areas of life, for example services in the fields of Education, Health, Economy, and so on. This Community Service is to provide services to the community in the economic sector through the application of Entrepreneurship. The economy is one of the activities that is very influential on people's lives and very fast economic development must be balanced with skills and creativity which must also be adapted to the economic situation and conditions. Skill and creativity are two things that are needed by everyone, especially millennials. Why? because as we know that in improving these two things is very important for the future. That way they can compete in society, in this case we are giving them a way to open and start a business during a pandemic so as to train millennial children to do business.

Keywords: Skill; Creativity; Enterpreneurship

Abstrak

Universitas Pamulang (UNPAM) merupakan kampus yang berdiri dibawah naungan Yayasan Sasmita Jaya. Dalam menjalankan misinya, yaitu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan kewirausahaan dalam bidang ekonomi. UNPAM membuka diri untuk melakukan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pengembangan dalam bidang Ekonomi, juga peningkatan citra Universitas di mata masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh dosen-dosen di perguruan tinggi. Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang meliputi berbagai bidang kehidupan, seperti contohnya pelayanan di bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, dan sebagainya. Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang Ekonomi melalui penerapan Kewirausahaan. Ekonomi merupakan salah satu aktivitas yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat dan perkembangan ekonomi yang sangat cepat harus diimbangi dengan Skill dan Kreativitas yang juga harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi Ekonomi tersebut. Skill dan kreativitas adalah dua hal yang dibutuhkan oleh semua orang khususnya para anak milenial. Mengapa? karena seperti yang kita ketahui bahwa dalam meningkatkan kedua hal ini sangat penting demi masa depan. Dengan begitu mereka dapat bersaing di masyarakat, dalam hal ini kami memberi mereka cara untuk membuka dan memulai usahanya dalam masa pandemic agar melatih para anak milenial berusaha.

Kata kunci: Skill; Kreativitas; Kewirausahaan.

1. PENDAHULUAN

Universitas Pamulang (UNPAM) merupakan kampus yang berdiri dibawah naungan Yayasan Sasmita Jaya. Dalam menjalankan misinya, yaitu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan kewirausahaan dalam bidang ekonomi. UNPAM membuka diri untuk melakukan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pengembangan dalam bidang Ekonomi dan Bisnis, juga peningkatan citra Universitas di mata masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh dosen-dosen di perguruan tinggi.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang meliputi berbagai bidang kehidupan, seperti contohnya pelayanan di bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, dan sebagainya. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang Ekonomi melalui penerapan Kewirausahaan. Ekonomi merupakan salah satu aktivitas yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat dan perkembangan ekonomi yang sangat cepat harus diimbangi dengan Skill dan Kreativitas yang juga harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi Ekonomi tersebut.

Skill dan kreativitas adalah dua hal yang dibutuhkan oleh semua orang khususnya para anak milenial. Mengapa ? karena seperti yang kita ketahui bahwa dalam meningkatkan kedua hal ini sangat penting demi masa depan. Dengan begitu mereka dapat bersaing di masyarakat, akan tetapi kita dalam masalah besar karena kita berada dalam keadaan yang sangat kurang baik yaitu adanya pandemic (COVID-19) yang sangat besar dan tersebar hampir seluruh dunia, menyebabkan semua hal yang bersangkutan dengan outdoor terhenti sehingga menimbulkan dampak yang sangat fatal khususnya dalam kegiatan ekonomi, sekarang sudah mulai kembali normal namun banyak warga yang mentalnya turun akibat adanya PPKM, dalam hal ini kami memberi mereka semangat dan memotivasi serta memberikan cara untuk membuka dan memulai usahanya kembali dalam masa new normal agar melatih para anak milenial berwirausaha dan memberikan motivasi untuk bersekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Dalam hal ini usaha yang dibuat adalah sesuatu yang sedang viral atau sedang ramai di perbincangkan ataupun mengangkat suatu hal yang sudah ketinggalan zaman untuk dikenalkan kembali Dengan teknologi yang sudah canggih mulai dari bahan hingga penjualan bisa melalui internet atau online.

2. METODE

Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dilakukan dalam satu (1) pertemuan. dimana kami mempersingkat waktu karena adanya pandemic ini. Dengan begitu acara dapat berjalan dengan lancar dan terkoordinasi secara baik serta dapat memerkecil kemungkinan menyebarkan atau terpapar virus SARS-CoV-2.

Metode yang kami pakai dalam menyampaikan ide PKM ini adalah dengan mengadakan seminar yang diawali dengan mengenali inti permasalahan dibidang ekonomi dan memberi wawasan atas apa saja hal yang bisa dilakukan masyarakat terutama kaum milenial untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi, salah satunya dengan gagasan kelompok kami yaitu membuat usaha skala kecil hingga menengah untuk *Strap Mask*.

Setelah seminar dilaksanakan, sesuai dengan tema serta pelaksanaan yang telah dipilih, kami memberikan sedikit pelatihan langsung ditempat atau *Workshop* yang dipandu oleh *Simulator* dan diikuti oleh seluruh peserta PKM di lokasi. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa skill dan kreativitas sangat penting khususnya untuk para anak milenial dimana mereka adalah penerus bangsa kita selain itu mereka bisa menemukan apa yang mereka sukai dari skill dan kreativitas yang mereka buat selain itu agar mereka juga belajar membuka usaha sendiri, menjalani pembuatan dan penjualannya sendiri agar mereka belajar.

Mengapa kita mengambil pembuatan *Strap Masker*? hal tersebut dikarenakan adanya pandemic membuat kita mengambil ide ini sebagai panitia penyelenggara, selain itu bahan yang murah dan mudah dibuat membuat para milenial bisa mencontoh bisnis ini. Dan mengapa kita mengambil subjek tema anak anak milenial? karena mereka rata rata memiliki ide yang unik dan memiliki selera pasar yang baik dimana bisa menggunakan media online sebagai kegiatan

pemasaran dan juga agar membuat mereka mengasah kemampuan wirausaha mereka mulai dari hal kecil agar meningkatkan semua yang telah mereka pelajari.

Pada peningkatan ini kami selaku panitia mengajarkan mereka berwirausaha saat keadaan masa pandemic yaitu dengan membuat sesuatu yang dibutuhkan masyarakat pada saat pandemic seperti ini yaitu *Strap Masker* yang berguna untuk saat ini, dan juga dengan mengajarkan penjualan pada media *online*. Materi yang sudah disajikan poin-poinnya dalam PowerPoint akan dijelaskan lebih rinci oleh Narasumber dihadapan peserta PKM seperti seminar pada umumnya dengan metode interaktif (Tanya-Jawab) antar peserta dengan pelaksana PKM

Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Kewirausahaan atau PKM-K ini dapat memberikan kontribusi kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat guna untuk melatih keterampilan dan minat mahasiswa dalam melaksanakan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat). Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa aktivitas Kewirausahaan yang ditujukan untuk para Milenial dalam mengembangkan Skill dan Kreativitas dalam berbisnis pada era pandemi (COVID-19).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan isi pendahuluan proposal ini, kami tim PKM dari Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang menawarkan solusi untuk mengatasi masalah atas pendapatan biaya pada era pandemi Covid-19 yang sudah masuk ke era new normal. Selain itu solusi yang ditawarkan tidak hanya untuk peserta PKM saja, namun juga untuk masyarakat yang lain untuk menghadapi masalah yang sedang terjadi.

Tabel 1 Kerangka Pemecah Masalah

No	Masalah	Solusi
1	Bagaimana cara memasarkan Pruduk atau Jasa	Dengan mengikuti perkembangan zaman di dalam dunia digital kita akan semakin tertinggal. Dalam memasarkan produk atau jasa bisa memasarkan / membuat iklan melalui media sosial seperti YouTube, Instagram, Tiktok, Facebook dll.
2	Bagaimana cara meningkatkan minat dan bakat kaum milenial dalam bidang kewirausahaan	Sesuai dengan apa yang tim kami berikan yaitu, Pelatihan ditempat (Workshop) dengan ide, konsep, gagasan yang dicari dengan menganalisa target pasar yang sesuai dengan kondisi dan situasi saat ini.
3	Bagaimana cara menciptakan wirausaha yang inovatif, kreatif, memiliki rasa tanggung jawab dalam era milenial saat ini	Dengan memperhatikan secara teliti dan menganalisa situasi dan keadaan yang terjadi di lingkungan sekitar dalam bidang ekonomi dan bisnis, kaum milenial dapat menghasilkan ide atau gagasan yang inovatif dan kreatif dalam membangun bisnis atau kewirausahaan yang bertanggung jawab atas segala hukum yang ada.

Virus SARS-CoV-2 pertama kali terdeteksi di China pada akhir 2019 dan pada Juni 2021, telah menyebar ke seluruh dunia dimana WHO (World Health Organization) menyatakan pandemic ini sebagai pandemic global. Setelah penyelidikan, WHO (World Health Organization) menemukan kemungkinan bahwa peternakan satwa liar di China yang menjadi sumber virus SARS-CoV-2. Perlu diketahui, dalam kasus pandemi COVID-19 menjadi yang pertama dan disebabkan oleh virus corona yang telah ada sejak akhir tahun 2019. Pasalnya, istilah pandemi

tidak digunakan untuk menunjukkan tingginya tingkat suatu penyakit, melainkan hanya memperlihatkan tingkat penyebarannya saja.

Dampak Virus COVID-19 di Indonesia

Tak hanya merugikan dari sisi kesehatan saja, Presiden Joko Widodo juga mengatakan bahwa salah satu dampak yang sangat terasa adalah faktor ekonomi masyarakat yang terus menurun sehingga mengakibatkan banyak perusahaan yang karyawannya di PHK. Dalam hal ini permasalahannya sangat amat penting untuk di tanggulangnya. Salah satu yang bisa bertahan disaat pandemic seperti ini adalah UMKM dimana usaha kecil ini berjalan, maka dari itu kami melaksanakan PKM ini dengan mengajarkan para anak muda untuk berwirausaha meningkatkan skill dan kreativitas mereka dengan melihat apa yang dibutuhkan masyarakat pada saat pandemi.

Oleh karena itu, kami menuntun dan mengadakan *Workshop* atau pelatihan dalam pembuatan *Strap Masker* yaitu gantungan masker yang berfungsi agar pada saat makan masker dibuka akan tetapi menjadi tergantung di leher dan tidak di taruh sembarangan. Berikut beberapa dampak virus COVID-19 di Indonesia:

- a. Beberapa barang menjadi mahal dan langka untuk ditemukan.
- b. Jemaah Indonesia batal berangkat umrah.
- c. Kunjungan para wisatawan mancanegara di Indonesia menurun.
- d. Merusak tatanan ekonomi di Indonesia.
- e. Impor barang menjadi terhambat.

Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Kewirausahaan atau PKM-K ini dapat memberikan kontribusi kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat guna untuk melatih keterampilan dan minat mahasiswa dalam melaksanakan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat). Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa aktivitas Kewirausahaan yang ditujukan untuk para Milenial dalam mengembangkan Skill dan Kreativitas dalam berbisnis pada era pandemi (COVID-19). Dalam hal ini usaha yang dibuat adalah sesuatu yang bersangkutan dengan keadaan sekarang dan melihat situasi apa yang tentunya masyarakat butuhkan. Dengan teknologi yang sudah canggih mulai dari bahan hingga penjualan bisa melalui internet atau online.

4. KESIMPULAN

Adapun Kesimpulan yang dapat kita tarik dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Universitas Pamulang berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini di Kp. Cibulut Desa Cibogo Kecamatan Cisauk. Harapan kami selaku pelaksana dengan pengabdian ini dapat membantu para warga sekitar dalam memahami pentingnya meningkatkan skill dan kreativitas yang akan memberikan banyak manfaat terutama akan menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amyana, Ida Bagus Putu. 2016. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inovatif Pada Pelajaran Biologi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja, No. 3 TH. XXXIX. IKIP Negeri Singaraja. Denpasar.
- Freud, Sigmund. (2012). A General Introduction to Psychoanalysis, Psikoanalisis Sigmund Freud. Alih Bahasa: Ira Puspitorini. Yogyakarta: Ikon Teralitera.
- Gordon. (2014). Teaching Skill. New York: Wesk Publishing Company.
- Gordon. (2019). Keterampilan, Teori Motivasi dan Pengukurannya. PT. Grapindo Persada. Jakarta.

Higgin, N., Dewhurts, E., Watkins, L. (2012). Field Trips as Short-term Experiential Learning Activities in Legal Education. *The Law Teacher*.

Iverson, Allen. (2012). *Welcome To Reading*. New York: World Book.

Nadler, Mac. (2016). *Reading Skill and Media*. New York: Wesk Publishing Company.

Nadler. (2020). *Keterampilan dan Jenisnya*. PT. Grapindo Persada. Jakarta.

Robbins. (2016). Unraveling the differential effects of motivational and skills, social, and self-management measure from traditional predictors of college outcomes.

Tommy Suprpto, *Pengatur Teori dan Manajemen Komunikasi*, MedPress, Yogyakarta, Cet. 8, 2009, hlm. 135.